

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif merupakan data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka (Moleong, J.,2021:11).

Penelitian kualitatif deskriptif adalah data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya, pada penelitian ini peneliti menganalisis data yang kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada pengambilan data pada siswa kelas III SD Negeri 03 Nanga Empangau dengan cara menggunakan observasi langsung dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan peneliti.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Secara umum yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif Menurut Asra, dkk., (2015: 63), metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan informasi dengan cara yang terorganisir dan mengikuti metode ilmiah tentang karakteristik dari semua atau menggunakan konsep, metode dan prosedur yang sudah baku serta mengkompilasi

informasi tersebut ke dalam suatu bentuk ringkasan yang berguna.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat menjelaskan suatu kejadian, situasi yang sedang terjadi, kejadian-kejadian tertentu dan berusaha memutuskan permasalahan yang ada berdasarkan data-data yang ditemukan saat penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan focus penelitian yaitu sikap peduli siswa kelas III terhadap lingkungan di kelas III. Data tersebut bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata ataupun dokumentasi atau gambar dokumen sekolah.

Sedangkan data sekunder adalah sumber data berupa tulisan seperti buku, majalah, sumber dari arsip, dokumen resmi, dokumen pribadi, jurnal dan data yang berbentuk tulisan atau gambar-gambar.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data alam penelitian ini adalah subjek data tersebut diperoleh. Menurut Sugiyono (2017:224) sumber data di bagi

menjadi dua jenis yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ialah observasi, wawancara, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidaklangsung memberikan data kepada pengumpul data ialah koesioner dan dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah :

1) Lembar Observasi

Menurut Kunandar (2014: 121), observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang dinilai. Dan menurut Riduwan (2016: 57), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu. Instrumen observasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kepedulian siswa terhadap lingkungan.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Sikap
Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di kelas III
SD Negeri 03 Nanga Empangau**

Kisi – Kisi Observasi

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Jumlah butir	
Kepedulian siswa kelas III Terhadap lingkungan kelas	1. Selalu menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan ruangan kelas	1	
	2. Bijaksana dalam menggunakan SDA	Menghemat energy listrik	2	
		Menggunakan air seperlunya	1	
	3. Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan di kelas dan sekolah	Tidak mencoret – coret meja atau dinding	1	
	4. Mendukung penghijuan	Pemeliharaan tanaman oleh siswa dikelas III	2	
		Merawat tanaman lingkungan sekolah	2	
		Ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman	1	
		Membawa berbagai jenis tanaman	1	
	5. Kebiasaan membuang sampah	Membuang sampah pada tempatnya	2	
		Pemanfaatan sampah kembali	3	
	Jumlah			16

2) Angket (*Questionnaire*)

Menurut Arikunto (2014: 194), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kemudian menurut Riduwan (2016: 52), angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket diberikan dengan tujuan sebagai data pendukung penilaian kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah.

Tabel 3.2 Kisi –Kisi Lembaran Angket Uji Coba Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan

Variable	Indicator	Aspek Yang Diamati	No pernyataan		Jumlah Pertanyaan
			Negative	Positif	
	1.Selalalu menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan ruangan kelas	1, 2	3, 4	4

Kepedulian siswa kelas III Terhadap lingkungan kelas		Kebijakan terciptanya Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	6	5	2
	2. Bijaksana dalam menggunakan SDA	Menghemat energy listrik	9, 10	7, 8	4
		Menggunakan air seperlu	13, 14, 15	11, 12, 16	6
	3. Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	Tidak mencoret – coret meja atau dinding	17, 18	19, 20	4
	4. Mendukung penghijuan	Pemeliharaan tanaman oleh siswa kelas III	23, 24	21, 22	4
		Ikut serta dalam kegiatan penanaman tanaman	25	26	2

		Merawat tanaman di lingkungan kelas maupun di lingkungan sekolah	27, 28	29, 30	4
	5. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Membuang sampah pada tempatnya	34, 35, 36	31, 32, 33	6
		Pemanfaatan sampah yang bias digunaka kembali	37, 38	39, 40	4
	Jumlah		20	20	40

Penelitian ini menggunakan angket dengan skala *Likert*. Skala *likert* yaitu skala sikap yang menggunakan 5 pilihan jawaban responden Arifin (2010: 107). Skala pengukuran dengan tipe ini peneliti mempunyai gradasi dari sangat positif dengan skala skor 5, 4, 3, 2, 1 sampai sangat negatif dengan skala skor 1, 2, 3, 4, 5. Dengan pernyataan sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas. Peneliti menetapkan secara spesifik yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian, ada 3 alternatif jawaban angket yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS).

$$\% = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- S** : Jumlah Skor Pernyataan
- N** : Skor maksimal poin X jumlah pernyataan
/Skor maksimal X jumlah responden
- ×%** : ?
- %Rata-rata** : ?

Tabel 3.3 Skor pernyataan Item Skala Likert

Positif (+)		Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	3	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2	Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	1	Tidak setuju (TS)	3

3) Dokumentasi

Pada pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrumen yang memandu untuk pengambilan data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang perlu secara langsung dan dokumen mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan sebagainya. Jadi metode dokumentasi merupakan

metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tulis. Dokumentasi yang akan dikumpulkan di SD Negeri 03 Nanga Empangau di kelas III dan lain-lain adalah berupa foto pada saat pengambilan data lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang diteliti:

a. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono, 2017:226) observasi adalah dasar suatu ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik observasi langsung, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek-objek penelitian untuk mendapatkan atau melihat dari dekat kegiatan yang berlangsung.

b. Teknik komunikasi tidak secara langsung

Teknik komunikasi tidak secara langsung adalah yang dimana penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan media atau modus untuk penelitian ini, akan tetapi dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang disediakan jawabannya responden hanya memilih jawaban yang di anggap benar sesuai dengan keadaan yang dialami responden.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data, Menurut Ridwan dan Sunarto (2010: 38), analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik sendiri dengan. Tujuan analisis data deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dari hasil observasi dan angket . Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria menurut Sudijono (2019: 43).

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif yang menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian pengujian kredibilitas ini memiliki arti

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu William Wierma (Sugiyono, 2017:273). Menurut Sugiyono (2017:214) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat mengabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

Pemeriksaan tahapan data merupakan bagian yang paling penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2018: 273) menyatakan triangulasi, yaitu “pengujian kreabilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu”. Jadi dapat disimpulkan dalam melakukan keabsahan data menggunakan triangulasi yang terdiri dari sebuah trigulasi teknik data.

Menurut Sugiyono (2018: 274) “ Triangulasi teknik untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek kedua data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Minsalnya data diperoleh dengan cara menyebarkan lembaran angket, lalu di cek dengan observasi.”

G. Prosedur Analisis Data

Menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian

berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal interaktif hipotesis atau teori. Peneliti ini akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diteliti yaitu tentang implementasi pendidikan Sikap peduli Terhadap lingkungan dalam di kelas III, faktor yang menjadi keberhasilan dan penghambat dalam penerapan pendidikan Sikap peduli terhadap lingkungan kelas dan lingkungan sekolah di SDN 03 Nanga Empangau.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Setelah data yang dikumpulkan di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengurangan dan pengelompokkan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Dari data yang telah diorganisasikan ke dalam pola dan katagori, maka didapat dengan menggunakan data Model Miles and Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya

(trigulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data

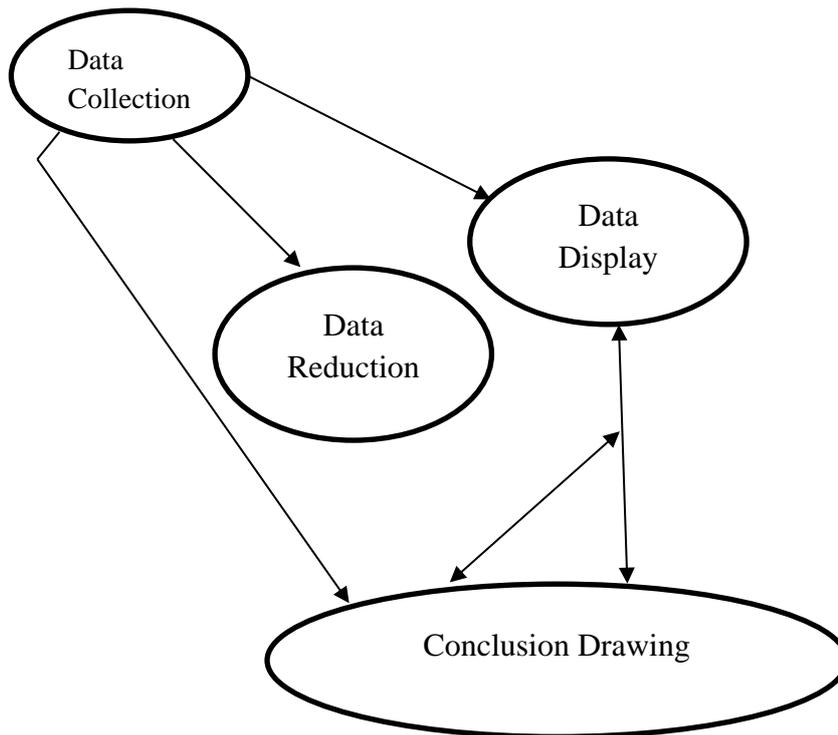
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam data penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang didapatkan dari observasi, wawancara mendalam, dan dari dokumentasi maupun gabungan dari ketiganya. Peneliti mengelompokkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, agar memudahkan penulis mengetahui apa yang terjadi sehingga bisa untuk menarik kesimpulan

4. Conclusion Drawing/verification

Setelah data disajikan maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya



Gambar 3.1 Model Milen And Huberman (Sugiyono, 2019).